

Market Review & Outlook

- IHSG Rebound 0.64%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,810—5,900).

Today's Info

- SCMA Bagi Dividen Rp 75 per Saham
- Laba Bersih TPIA Turun 31.85%
- TOWR Stock Split
- Penjualan RALS Naik 4.8%
- MERK Bagi Dividen Rp 260 per Saham
- LRNA Fokus Diferensiasi Bisnis

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBCA	Trd. Buy	22,725-23,000	21,900
AKRA	Spec.Buy	4,450-4,500	4,190
HMSP	Spec.Buy	3,700-3,750	3,480
INTP	Spec.Buy	15,100-15,500	14,050
BSDE	Trd. Buy	1,715-1,730	1,625

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.73	3,641

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BJTM	26 Jun	EGM
GGRM	26 Jun	AGM
PWON	26 Jun	AGM
VIVA	26 Jun	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBHI	8 : 1	200	27 Jun

IPO CORNER			
PT. Transcoal Pacific			

IDR (Offer)	110—150
Shares	1,500,000,000
Offer	25—26 June 2018
Listing	02 July 2018

IHSG Juni 2017 - Juni 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,099	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,454	5,810	5,900
Frequency (Times)	395,185	5,780	5,955
Market Cap (Trillion IDR)	6,577	5,740	6,000
Foreign Net (Billion IDR)	(815.48)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,859.08	37.27	0.64%
Nikkei	22,338.15	-178.68	-0.79%
Hangseng	28,961.39	-377.31	-1.29%
FTSE 100	7,509.84	-172.43	-2.24%
Xetra Dax	12,270.33	-309.39	-2.46%
Dow Jones	24,252.80	-328.09	-1.33%
Nasdaq	7,532.01	-160.81	-2.09%
S&P 500	2,717.07	-37.81	-1.37%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	74.73	-0.8	-1.09%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.08	-0.5	-0.73%
Gold Price USD/Ounce	1267.26	-2.2	-0.17%
Nickel-LME (US\$/ton)	14646.00	-534.5	-3.52%
Tin-LME (US\$/ton)	20190.00	-285.0	-1.39%
CPO Malaysia (RM/ton)	2295.00	12.0	0.53%
Coal EUR (US\$/ton)	95.00	0.8	0.80%
Coal NWC (US\$/ton)	110.95	1.4	1.28%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14155.00	73.0	0.52%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,850.7	0.20%	3.10%
Medali Syariah	1,669.3	0.03%	-1.16%
MA Mantap	1,531.9	0.62%	-0.91%
MD Asset Mantap Plus	1,497.2	0.11%	2.95%
MD ORI Dua	1,933.1	-1.21%	5.73%
MD Pendapatan Tetap	1,123.8	-0.55%	4.53%
MD Rido Tiga	2,189.6	2.80%	0.73%
MD Stabil	1,170.5	0.07%	2.48%
ORI	1,801.4	-7.40%	-0.11%
MA Greater Infrastructure	1,181.0	-3.43%	-5.15%
MA Maxima	913.3	-2.71%	0.93%
MA Madania Syariah	990.6	-2.22%	-4.14%
MA Strategic TR	1,055.2	3.18%	3.27%
MD Kombinasi	809.8	-0.19%	1.29%
MA Multicash	1,415.1	0.51%	5.70%
MD Kas	1,488.7	0.50%	6.08%

Market Review & Outlook

IHSG Rebound 0.64%. IHSG ditutup menguat 0.64% atau 37.27 poin ke level 5,859.08 meski sempat melemah di pertengahan sesi perdagangan. Lima dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir menguat, dipimpin sektor barang konsumen (+2.94%) dan sektor properti (+0.77%). IHSG mampu menguat meski sempat tertekan setelah rilis data neraca perdagangan bulan Mei yang mencatatkan defisit, namun IHSG mampu membalikkan keadaan. Badan Pusat Statistik mencatat defisit neraca perdagangan sebesar US\$1,52 miliar pada Mei 2018. Pada Mei 2018, realisasi ekspor mencapai US\$16,12 miliar atau tumbuh sebesar 12.47%. Namun, impornya tercatat lebih tinggi yakni menyentuh US\$17,64 miliar atau tumbuh sebesar 28.12%. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 815.48 Miliar.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-1.33%), indeks Standard & Poor's 500 (-1.37%), dan Nasdaq Composite (-2.09%) masing-masing mencatatkan pelemahan. Bursa saham Amerika Serikat ditutup melemah pada akhir perdagangan Senin (25/6) atau Selasa pagi WIB, didorong oleh meningkatnya ketegangan dari perang perdagangan antara AS dan sejumlah negara mitranya. Dilansir Reuters, Departemen Keuangan AS sedang menyusun pembatasan yang akan melarang perusahaan dengan setidaknya 25% kepemilikan asal China untuk berinvestasi pada perusahaan teknologi AS.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,810—5,900). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level IDR 5,859. Indeks berpotensi untuk melanjutkan rebound dan bergerak menuju resistance level 5,900. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bullish cross-over di wilayah oversold memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji 5,810. hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 — 29 Juni 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Neraca Perdagangan	May-18	-1,52 miliar USD	-1,62 miliar USD	1,40 miliar USD
28	7-Days Repo Rate	-	-	4,75%	5,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Penjualan Rumah Baru	AS	May-18	0,69 juta	0,66 juta	0,67 juta
27	Durable Goods Order (MoM)	AS	May-18	-	-1,7%	0,7%
27	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, June 22 - 2018	-	-5,91 juta barel	-1,3 juta barel
28	Gfk Business Confidence	Jerman	Jul-18	-	10,7	10,6
28	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Jerman	Jun-18	-	2,2%	1,9%
28	Business Confidence	Euro Area	Jun-18	-	1,45	1,15
28	Pertumbuhan Ekonomi Final (QoQ)	AS	Kuartal-I	-	2,9%	2,2%
28	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, June 23-2018	-	218 ribu	220 ribu
28	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, June 16- 2018	-	1723 ribu	1705 ribu
29	Tingkat Pengangguran	Jepang	May-18	-	2,5%	2,5%
29	Tingkat Pengangguran	Jerman	Jun-18	-	5,2%	5,2%
29	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Britania Raya	Kuartal-I	-	1,4%	1,2%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Neraca Perdagangan Indonesia Bulan Mei Mengalami Defisit.**

Seperti yang sudah diperkirakan banyak ekonom, neraca perdagangan Indonesia pada bulan Mei tercatat mengalami defisit sebesar US\$ 1,52 miliar. Defisit ini didorong oleh pertumbuhan impor yang cukup tinggi, yaitu sebesar 9,17% (MoM) dan 28,12% (YoY). Menurut kepala BPS, Suhariyanto, pertumbuhan nilai impor yang pesat ini disebabkan oleh kenaikan harga minyak dunia. *(sumber: Kontan)*

- Defisit Anggaran Negara Mengecil.** Pada hari Senin, 25 Juni 2018, Kementerian Keuangan merilis data defisit anggaran pemerintah Indonesia hingga bulan Mei 2018. Tercatat, defisit anggaran pemerintah Indonesia sebesar Rp 94,4 triliun, atau sebesar 0,64% dari nilai PDB Indonesia. Proporsi ini lebih kecil dibandingkan proporsi defisit pada periode yang sama di tahun 2016 sebesar 1,49% dari PDB, maupun proporsi di tahun 2017 sebesar 0,94% dari PDB. Perbaikan neraca defisit ini didorong oleh realisasi penerimaan pajak dan hibah yang sudah mencapai Rp 685,06 triliun, atau mencapai 36,16% dari target penerimaan di tahun ini. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Euro Area Berikan Kelonggaran Terhadap Hutang Yunani.** Setelah hampir 3 tahun negosiasi antara Yunani dan Uni Eropa berjalan, kedua pihak tersebut akhirnya sepakat untuk memberikan kelonggaran terhadap pembayaran hutang Yunani. Dalam kesepakatan tersebut, Yunani diperbolehkan untuk tidak membayar hutangnya ke Uni Eropa hingga tahun 2032. Akibat pelonggaran tersebut, hutang Yunani tidak akan jadi masalah bagi perekonomian Yunani maupun Uni Eropa di jangka menengah. *(sumber: CNBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

SCMA Bagi Dividen Rp 75 per Saham

- PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA) memutuskan pembagian dividen tunai untuk kinerja 2017 yaitu sebesar total Rp75 per saham. Nilai tersebut naik dari dividen perseroan untuk tahun buku 2016 yang sebesar Rp73 per saham.
- Dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perseroan yang dilaksanakan Senin (25/6), SCMA sebelumnya telah membagikan dividen interim sebesar Rp40 per saham. Sisanya dividen akan dilunaskan pada Juli 2018.
- Adapun, sepanjang 2017 Surya Citra Media membukukan pendapatan bersih sebesar Rp4,45 triliun, menurun tipis 1,57% dibandingkan pendapatan yang diraup perseroan selama 2016 yaitu Rp4,52 triliun. Selain itu, pada 2017 perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemlik entitas induk sebesar Rp1,33 triliun. Nilai ini pun terkoreksi 11,3% dibandingkan laba bersih perseroan selama 2016 yang sebesar Rp1,5 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Laba Bersih TPIA Turun 31.85%

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) membukukan laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$73,4 juta selama periode Januari—Maret 2018. Capaian laba bersih tersebut tergerus 31,85% dibandingkan laba bersih yang berhasil dibukukan perseroan pada periode yang sama tahun lalu (yoy) yaitu US\$107,7 juta. Pendapatan selama kuartal I/2018 mencapai US\$695,27 juta, meningkat 9,8% dibandingkan dengan kuartal I/2017.
- Pada kuartal I/2018, beberapa beban keuangan perseroan mengalami kenaikan seperti beban keuangan yang mencapai US\$14,37 juta, meningkat 45,4% dibandingkan dengan beban kuartal I/2017. Selain itu, beban dari kurs mata uang asing pun mencapai US\$2,99 juta setelah pada kuartal I/2017 sempat positif US\$1,87 juta.
- Adapun, TPIA membukukan laba bersih sebesar US\$319,15 juta sepanjang 2017, naik 6,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar US\$300,12 juta. Perseroan menyebut capaian laba bersih setelah pajak tersebut merupakan rekor kinerja finansial perseroan, yang disumbangkan volume produksi yang lebih tinggi sekaligus margin sehat yang terus berlanjut.
- TPIA pada tahun 2017 mengantongi pendapatan US\$2,42 miliar, naik 25,2% dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya yang sebesar US\$1,93 miliar. (Sumber:bisnis.com)

TOWR Stock Split

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) akan mulai memperdagangkan saham dengan nominal baru setelah pemecahan nilai atau stock split pada akhir Juni 2018. Perseroan akan mengakhiri perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 27 Juni 2018.
- TOWR akan memulai perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 28 Juni 2018, sedangkan perdagangan saham dengan nilai baru pada pasar tunai akan dimulai pada 3 Juli 2018.
- Pada Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS] 9 Mei 2018, pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham atau stock split atas saham perseroan dengan rasio 1:5 dari semula Rp50 menjadi Rp10. Manajemen TOWR sebelumnya menyampaikan alasan stock split tersebut adalah untuk membuat perdagangan saham perseroan di Bursa Efek Indonesia lebih likuid. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Penjualan RALS Naik 4.8%

- PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (RALS) berhasil membukukan pertumbuhan penjualan 4,8% hingga 24 Juni 2018. Pertumbuhan penjualan paling tinggi berasal dari segmen fesyen sebesar 12%, yang terdiri dari penjualan beli putus tumbuh 9,6% dan penjualan konsinyasi 14,4%. RALS akan lebih fokus untuk menggenjot penjualan fesyen dan memperkecil ukuran downsize.
- Sementara itu, target penjualan Januari-Mei 2018 senilai Rp2,9 triliun, akan tetapi realisasi penjualan periode itu telah melampaui target yang ditetapkan menjadi Rp3,13 triliun atau sudah mencapai 38,17% dari target 2018.
- Target penjualan semester I/2018 senilai Rp4,9 triliun. Untuk mencapai target pada Juni 2018, perseoran harus mengejar penjualan hingga Rp1,77 triliun. Namun, manajemen optimistis, nilai penjualan pada Juni 2018 bisa mencapai Rp2 triliun. Apabila RALS hanya membukukan sekitar 92% dari target semester I/2018, ungkap Setyadi, maka pertumbuhan penjualan bisa mencapai 3,5%. Pada tahun ini, RALS juga mengalokasikan belanja modal senilai Rp300 miliar--Rp400 miliar untuk pembukaan gerai baru dan renovasi gerai. (Sumber:bisnis.com)

MERK Bagi Dividen Rp 260 per Saham

- PT Merck Tbk. (MERK) menebar dividen Rp260 per saham atau setara dengan 75% dari laba bersih periode 2017. Berdasarkan laporan keuangan 2017, MERK mengantongi pendapatan Rp1,15 triliun. Jumlah itu naik 11,65% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kendati demikian, laba bersih yang dikantongi MERK turun dari Rp153,84 miliar pada 2016 menjadi Rp144,67 miliar.
- Di sisi lain, sampai dengan kuartal I/2018, MERK mengantongi pendapatan Rp311,33 miliar. Jumlah itu tercatat turun 1,58% secara tahunan. Kondisi itu membuat laba bersih MERK tergerus 20,63% secara tahunan pada kuartal I/2018. Emiten farmasi itu membukukan laba bersih Rp52,21 miliar.
- Manajemen MERK mencatat volume produksi perseroan naik 0,68% pada 2017. Tercatat, produksi mencapai 741 juta tablet dan kapsul. Adapun, pasar ekspor berkontribusi 47% terhadap penjualan perseroan. Sisanya atau sebanyak 53% masih didominasi pasar domestik. (Sumber:bisnis.com)

LRNA Fokus Diferensiasi Bisnis

- PT Eka Sari Lorena Transport Tbk. (LRNA) fokus melakukan diferensiasi bisnis sepanjang tahun ini. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi pada rute-rute yang tidak potensial. Pada tahun ini perseroan mengubah model bisnis dari layanan Mass Public Transportation menjadi Boutique Mass Transportation untuk mengunggulkan perseroan dari kompetitor.
- Perseroan juga terus mengevaluasi trayek-trayek AKAP, di mana sebagian trayek-trayek yang bersinggungan langsung dengan moda transportasi udara dan kereta api sudah dialihkan ke trayek-trayek lain yang masih memiliki potensi untuk dikembangkan. Strategi lain LRNA yaitu memperkuat rute jarak pendek termasuk Trans Jabodetabek Premium, Jakarta Residence Connexion dan Jakarta Airport Connexion yang diselenggarakan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ).
- Pada tahun lalu, pendapatan perseroan mengalami penurunan di semua segmen usaha sehingga perseroan mengalami kerugian sebesar Rp38,46 miliar. Penurunan ini diakibatkan oleh dua hal. Pertama, pendapatan usaha perseroan segmen usaha antarkota antarpemprovinsi (AKAP) turun terbesar yaitu 15,81% dari Rp107,387 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp90,407 miliar pada tahun 2017.
- Kedua, pendapatan dari segmen usaha Busway Transjakarta turun sebesar 14,4% dari Rp14,88 miliar tahun 2016 menjadi Rp12,737 miliar tahun 2017. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.